

SISTEM DIGESTIVUS

Desy Andari
Lab. Histologi
FK-UMM

[Sistem Digestivus]

1. Tractus Digestivus
2. Kelenjar Pencernaan

[Kelenjar Kelenjar GIT]

- Intrinsic Gland
- Kelenjar Saliva
- Hepar
- Pancreas

[Sistem digestivus]

1. Rongga mulut → mengunyah makanan, melembabkan dan membentuk bolus → sal.cerna
2. Sal. Cerna → perubahan fisik dan kimiawi makanan agar dapat diserap.
3. Kelenjar → menyediakan cairan, enzim dan membentuk emulsi.

[Fungsi:]

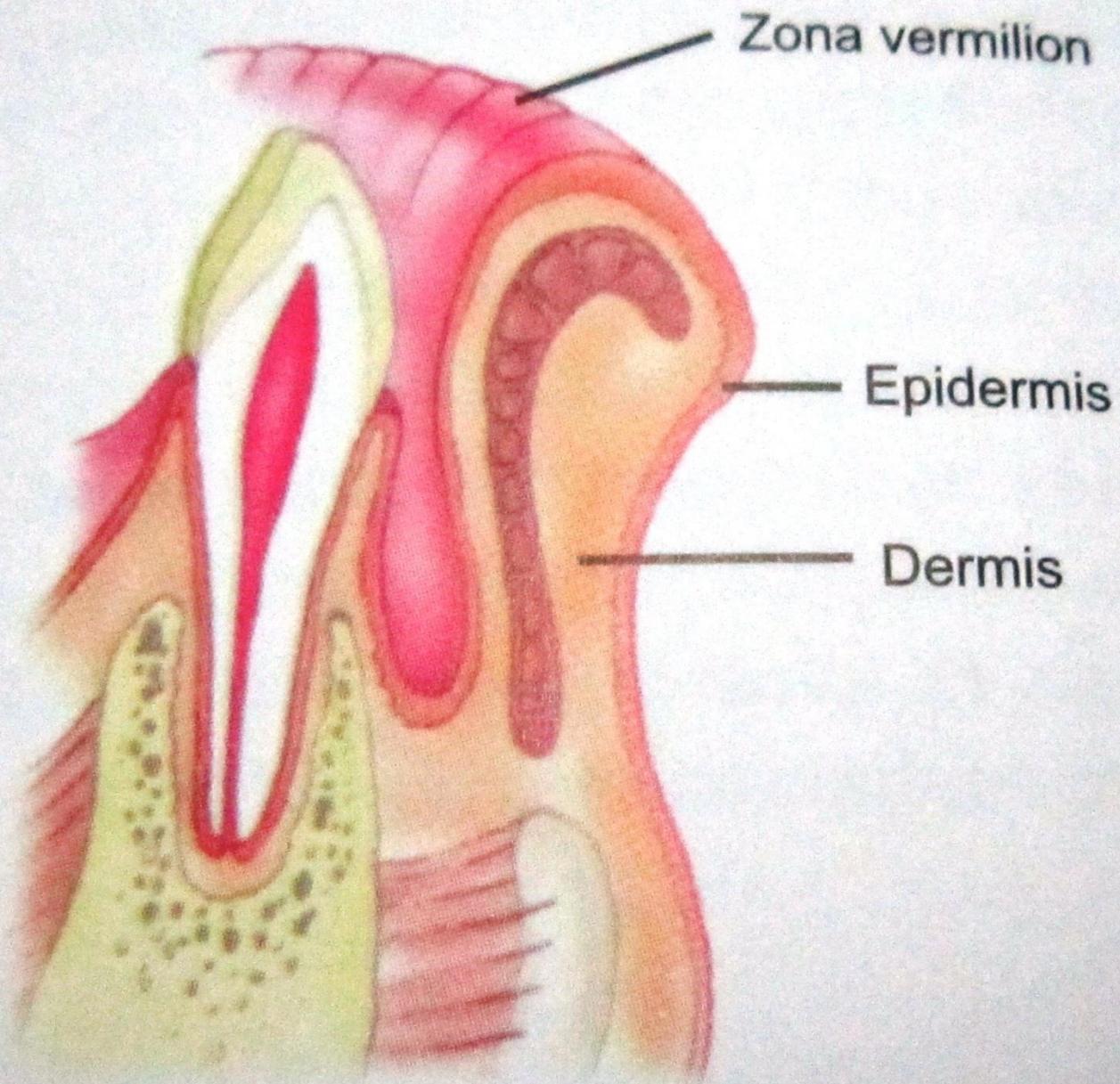
- Memasukkan makanan, mencerna dan mengabsorbsi makanan sekaligus pembuangan bagian yang tidak berguna.
- Sekresi enzim-enzim yang berfungsi dalam proses di atas.

[Cavum Oris (rongga mulut)]

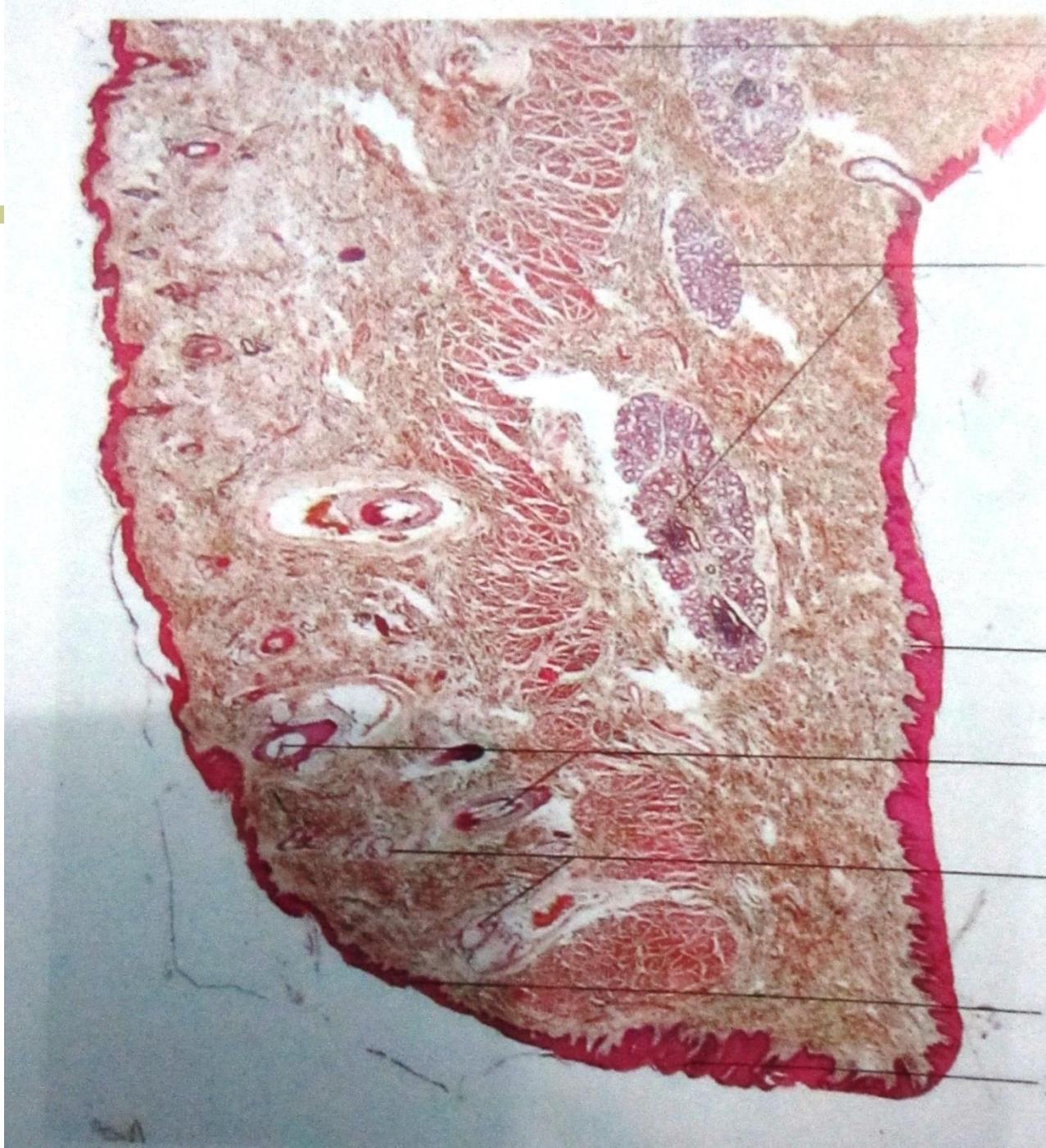
- Bibir
- Palatum (durum dan molle)
- Gigi geligi
- Penyokong gigi (ligamentum, gingiva dan tulang)
- Lidah

Bibir

- Pars Cutanea (bagian kulit):
ep.sq.complex cornifikasi, fol.rambut +,
kelj.sudorifera + & sebasea +.
- Pars Marginalis: ep.sq.complex, corn<<,
fol rambut -, kelj.sudorifera - & sebasea -.



Bibir



[

]

[Bibir ...lanj]

- Pars Rubra (zona vermillion): transisi kulit ke mukosa, ep.sq.compl, corn<<, kapiler >>, kelj -
- Pars Mucosa: =mukosa pipi, ep.sq.compl non corn, kelj.mucous di submukosa.
- Di bagian tengah tdd jaringan ikat tdk beraturan dan m.orbicularis oris.

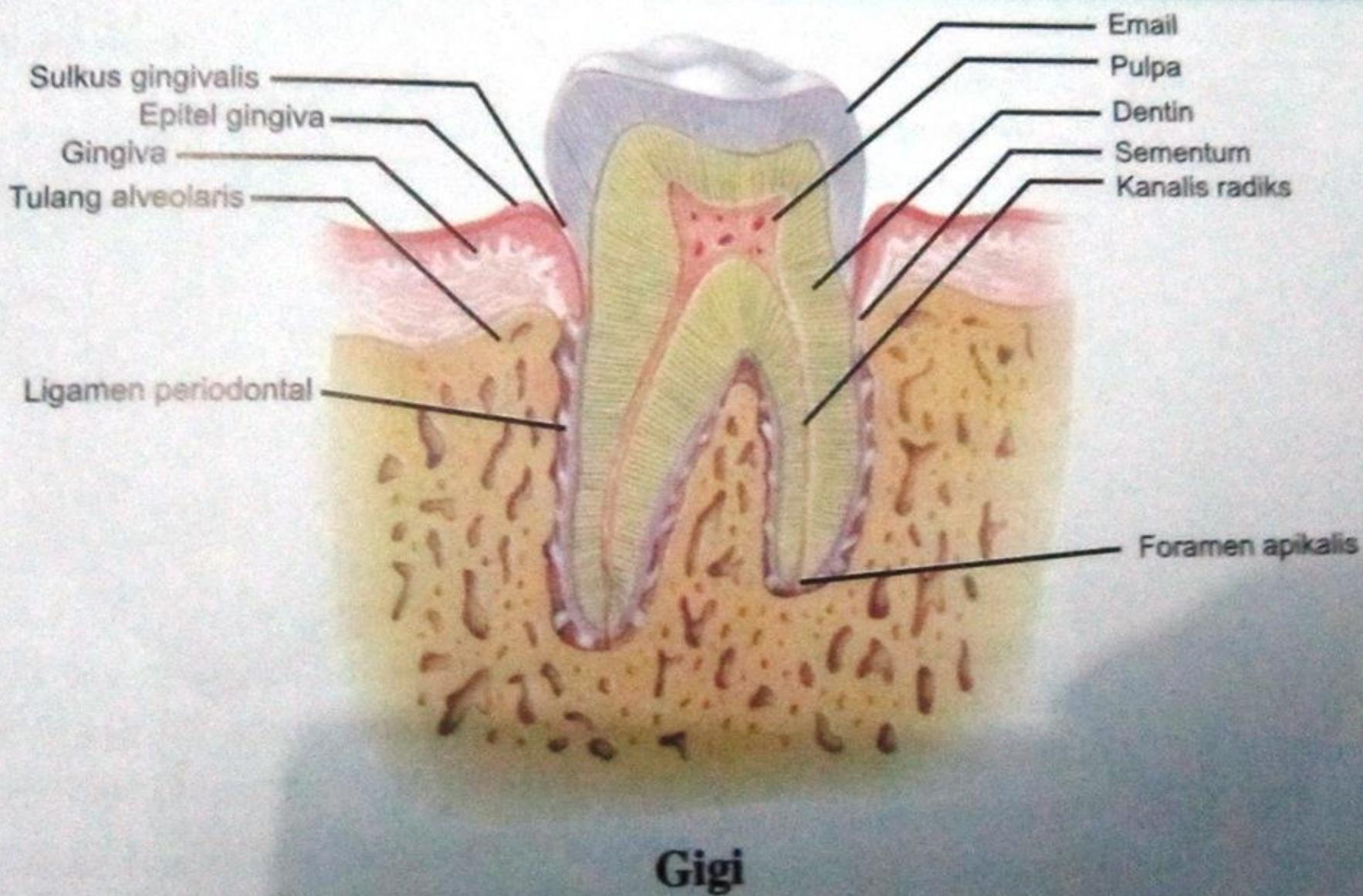
[Palatum]

- Palatum durum (langit-langit keras): anterior, ep.sq.compl corn, rangka tulang, jar.lemak, kelenjar mukosa.
- Palatum molle (langit-langit lunak): posterior, ep.sq.compl non corn, otot skelet, jar.ikat, kelenjar ludah kecil.
- Bagian oral dan nasal (ep.respirasi)

[Gigi]

- Tdd mahkota dan akar.
- Kalsifikasi: email, dentin, sementum.
- Pulpa dentis: rongga pulpa berisi pembuluh darah, pembuluh limfe, saraf dan jaringan ikat.
- Ameloblas → email
- Odontoblas → dentin



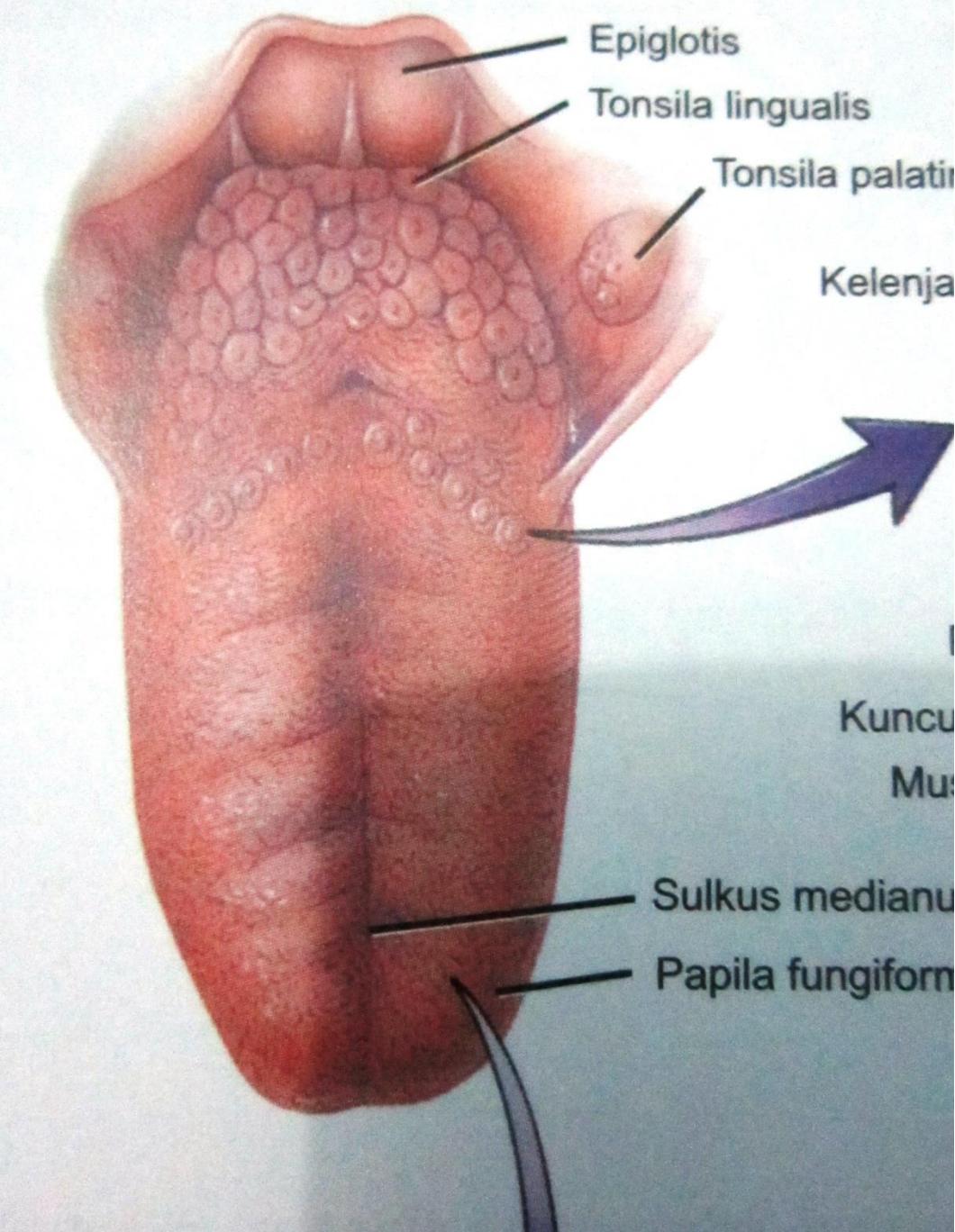


[Penyokong gigi]

- Ligamentum periodontal: j.i padat kolagen tdk beraturan → alveolus.
- Ginggiva: ep.sq.compl corn, j.i.padat kolagen tdk beraturan.
- Tulang alveolaris: tulang kompakta (dalam dan luar) dan tulang spongiosa (luar).

[Lidah=lingua]

- 2/3 anterior dan 1/3 posterior → sulkus terminalis (V terbalik)
- Dorsal: ep.sq.compl corn, papil linguae
- Ventral: ep.sq.compl non corn
- Tengah: otot skelet.
- Lapisan: epitel, lamina propria, submukosa dan muskularis



[Dorsum Lidah]

Papila Filiformis

P. Fungiformis

P. Circumvalata

P. Foliata

[

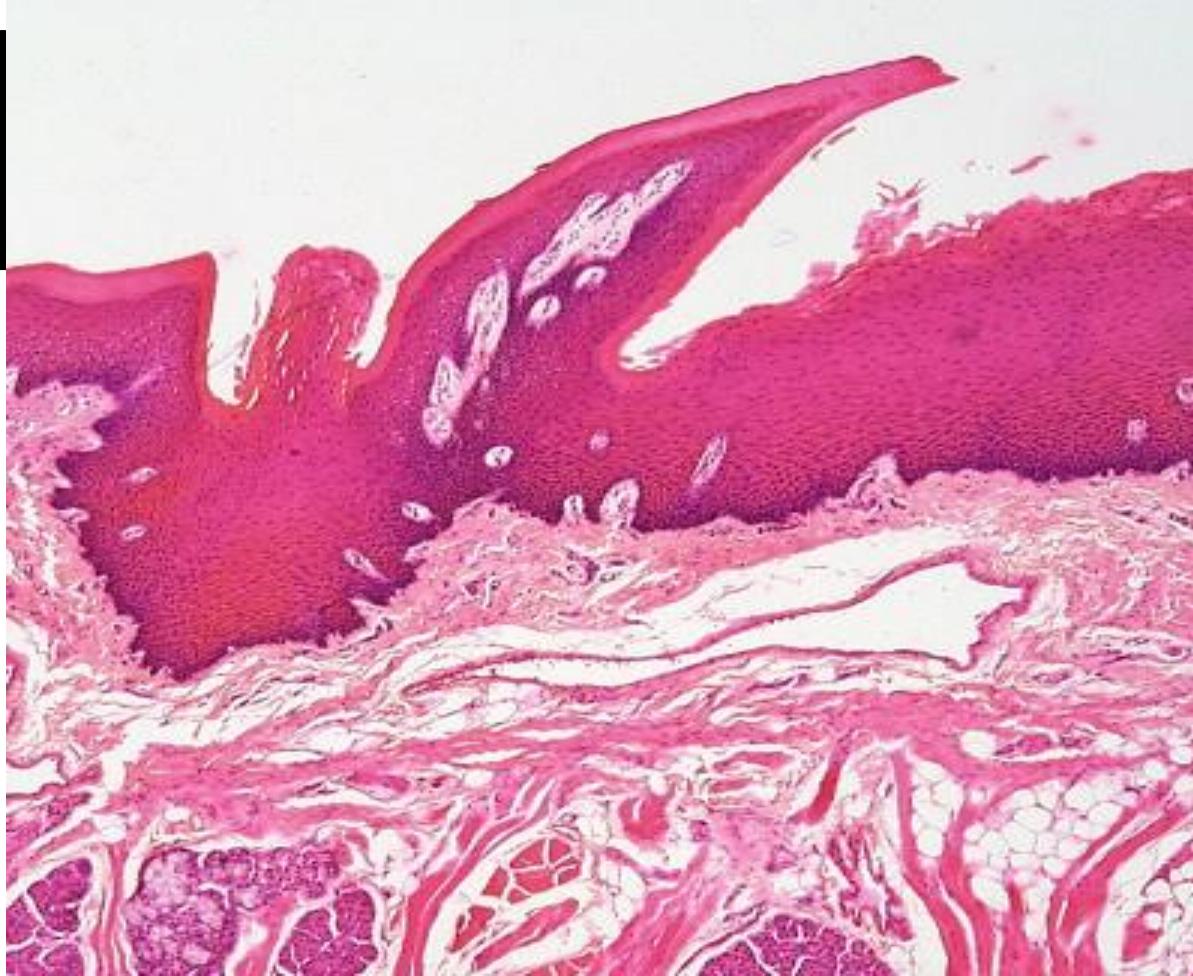
]

P Filiformis

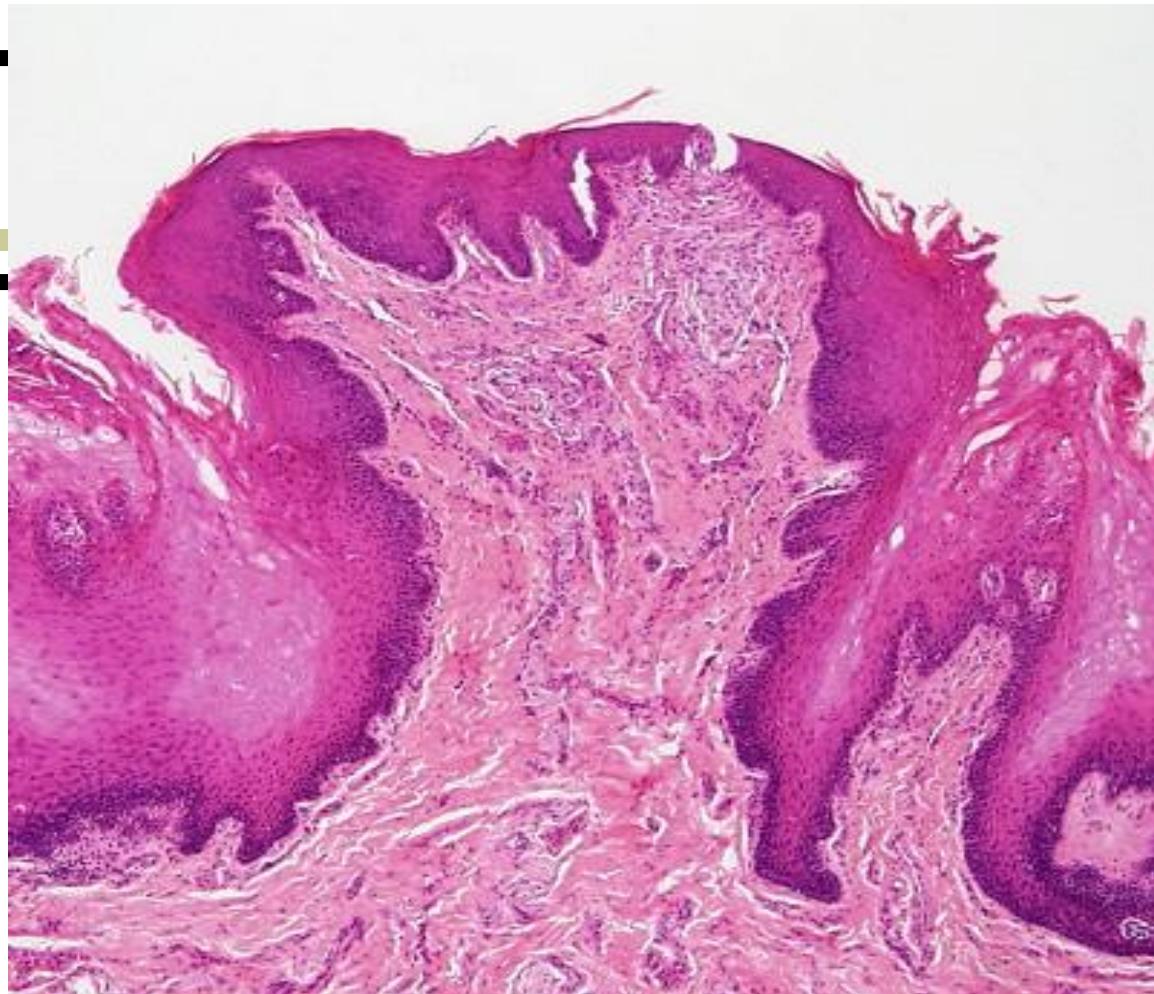
- Tersebar di bag. Ant dorsum lidah
- Terbanyak
- Bentuk lancip
- Ep. Sq. Complex
- Cornifikasi (+)
- Taste bud (-)

P Fungi formis

- Diantara p filiformis
- Menonjol
- Bentuk spt. Jamur
- Ep. Sq. Complex
- Taste Bud (+) dipermukaan atas



Papila filiformis



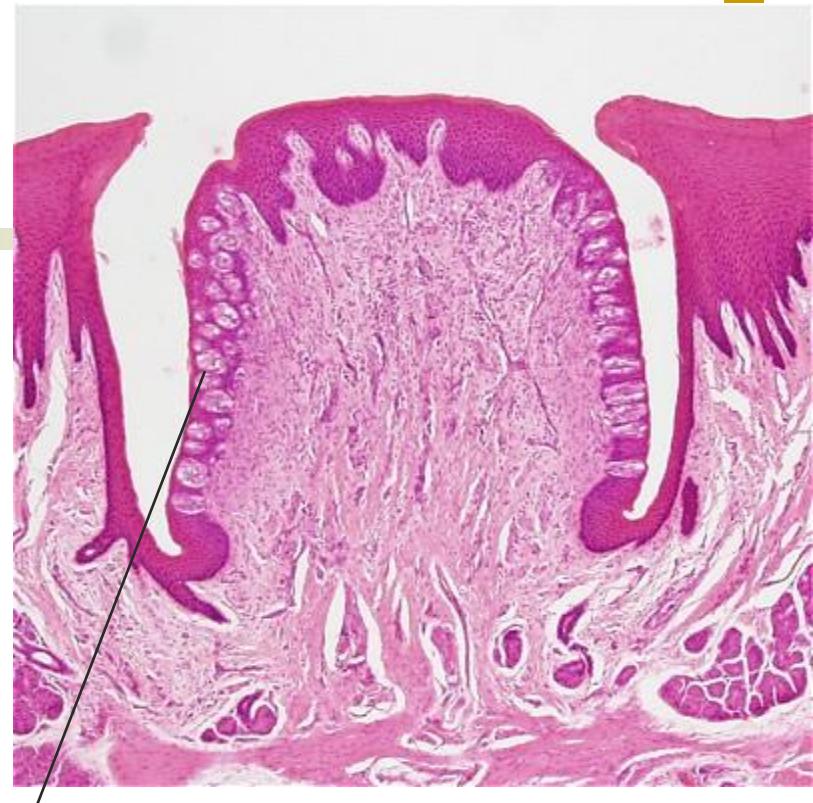
Papila fungiformis

[

PAPILLA CIRCUMVALATA

]

- Jumlah: 9 – 11
- Terbesar
- Sulcus terminalis(huruf V) ant body lidah dan akar lidah.
- Ep. Sq. complex
- Sulcus circularis
- Kelj. Von Ebner: kelj.serosa, muara di dasar sulcus.
- Taste bud: lateral



Taste bud

Papila circumvalata

[Saluran cerna]

- Memanjang ± 9 m dr rongga mulut-anus dgn perubahan sesuai fungsi.
- Lapisan:
 - Mukosa : epitel, lamina propria dan tun.muskularis mukosa
 - Submukosa
 - Muskularis eksterna
 - Tunika serosa = tunika adventisia

[Sal.Cerna....lanj]

- Mukosa: epitel yg berfungsi sekresi dan absorbsi, lam.propria berisi kelenjar dan musk.mukosa berisi otot polos.
- Submukosa: jar.ikat , saraf, pemb. Limfe dan p.d (kelj)

[Sal.Cerna....lanj]

- Muskularis eksterna: otot polos sirkular (dlm) dan longitudinal (luar), pleksus p.d dan pleksus saraf di antaranya.
- Serosa/adventisia: jaringan ikat dilapisi mesotel

[Plexus Saraf GIT]

1. Plexus Auerbach (ANS)
 - Sifat Parasimpatis
 - Letak di Muscularis Externa
 - (Antara Lap. Circ. & Longit.)
2. Plexus Meissner (ANS)
 - Sifat Simpatis
 - Letak di Lap. Submucosa

[Sal.Cerna....lanj]

- Oesophagus
- Gaster:
 - Cardia, Fundus, Pylorus
- Intestinum Tenue:
 - Duodenum, Jejunum, Ileum
- Intestinum Crasum:
 - Colon, Appendix

[Esofagus]

- Ep.sq.compl non corn
- Submukosa → kelenjar esofagus
- Muskularis mukosa → selapis otot polos

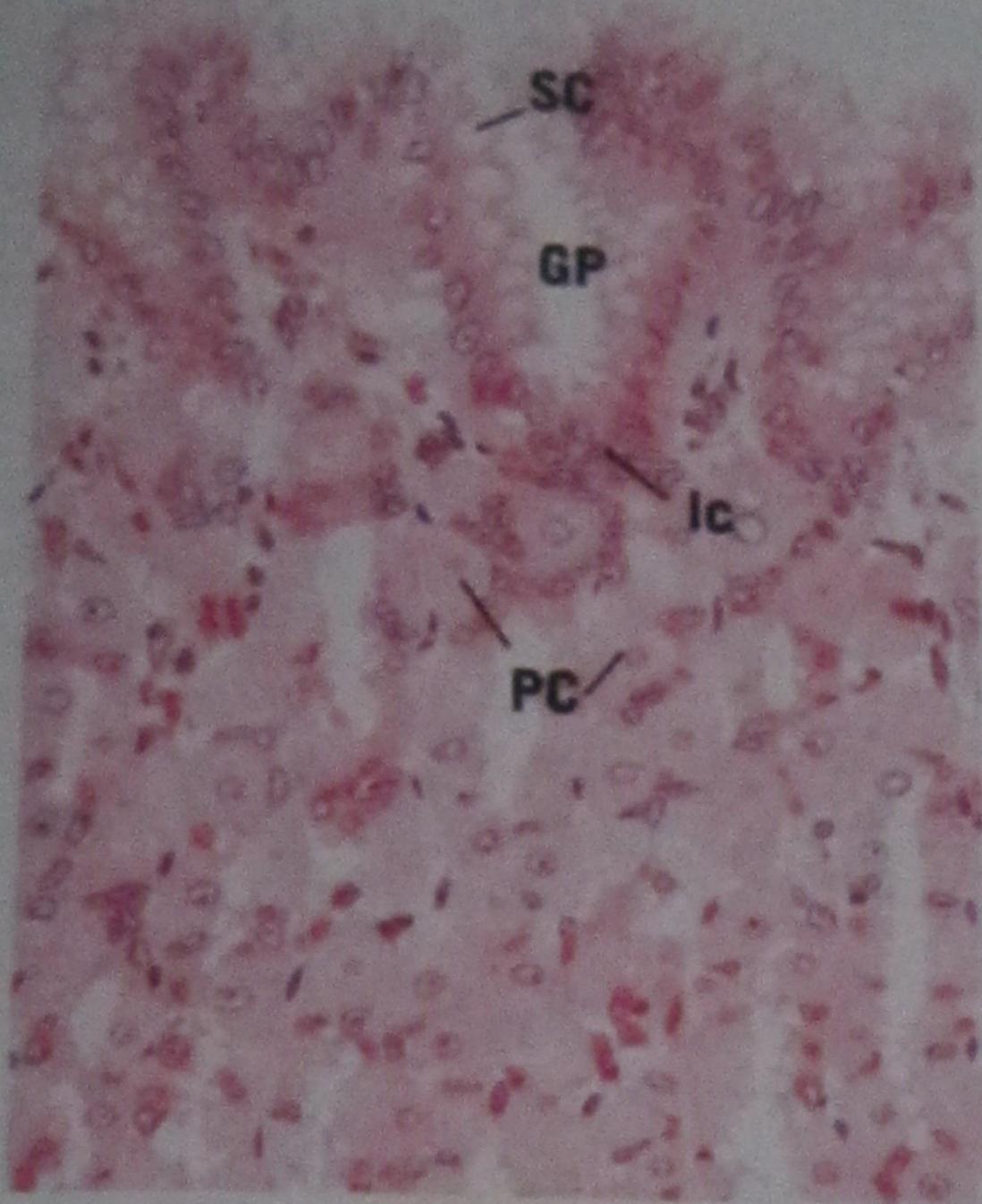
[Esofagus...lanj]

- Muskularis eksterna → 1/3 atas otot skelet, 1/3 tengah otot skelet+polos, 1/3 bawah otot polos.
- Lipatan memanjang pada mukosa → memperlebar lumen esofagus.

[Lambung]

- Mengasamkan dan mengubah bolus menjadi cairan kental (kimus).
- Kardia, fundus dan pilorus.
- Lipatan mukosa dan submukosa → rugae
- Produksi enzim dan hormon.
- Ep. selapis silindris
- Foveola +, pilorus dalam, kardia dangkal.

[



]

]

[



[Kelenjar Kelenjar GIT]

- Intrinsic Gland
- Kelenjar Saliva
- Hepar
- Pancreas

[Intrinsic Gland GIT]

Bentuk Kelenjar: Tubular

- Kelenjar Oesophageal
 - Sekresi Mucous
 - Letak di submucosa
- Kelenjar Cardia
 - Sekresi Mucous
 - Letak di lamina propria

[Continue]

■ Kelenjar Fundus Gaster:

Letak di lamina propria

- Parietal cell: H Cl
- Chief cell/zimogenik sel: pepsinogen
(renin dan lipase)
- Mucous Neck Cell
- Enteroendocrin cells

[

]

- Kelenjar cardia dan pilorus: Berkelok kelok dan tanpa sel utama.

TABLE 14–1 • Hormon yang Dihasilkan oleh Sel Saluran Cerna

Hormon	Letak	Kerjanya
Kolesistokinin (CCK)	Usus halus	Kontraksi kandung empedu; pelepasan enzim pankreas
Peptida penghambat gaster	Usus halus	Menghambat sekresi HCl
Gastrin	Gaster dan duodenum	Merangsang sekresi HCl dan enzim gaster
Glicentin	Gaster, usus halus dan usus besar	Merangsang glikogenolisis oleh hepatosit
Glukagon	Gaster dan duodenum	Merangsang glikogenolisis oleh hepatosit
Motilin	Usus halus	Meningkatkan peristaltik usus
Neurotensin	Usus halus	Menurunkan peristaltik usus; merangsang aliran darah ke ileum
Sekretin	Usus halus	Merangsang sekresi bikarbonat melalui pankreas
Serotonin	Gaster, usus halus dan usus besar	Meningkatkan peristaltik usus
Somatostatin	Gaster dan duodenum	Menghambat sel-sel enteroendokrin (DNES) pada sekitar pelepasannya
Substansi P	Gaster, usus halus dan usus besar	Meningkatkan peristaltik usus
Urogastrone	Kelenjar duodenalis (Brunner)	Menghambat sekresi HCl; meningkatkan mitosis sel epitel
Peptida vasoaktif usus	Gaster, usus kecil dan usus besar	Meningkatkan peristaltik usus; merangsang sekresi ion dan air melalui saluran cerna

[Intestinum Tenue]

- Panjangnya ± 7 m.
- Duodenum, jejunum dan ileum.
- Sekresi hormon, absorpsi metabolit.
- Plika sirkularis, villi dan mikrovilli → luas perm 400-600x
- Ep. selapis silindris, sel goblet dan sel absorbtif.

[Intestinum Tenue...lanj]

- Plika sirkularis: lipatan mukosa dan submukosa, tetap →3x
- Villi intestinalis: lipatan mukosa → 10x
- Mikrovilli: perm apikal sel epitel → 20x
- Lam.propria: kel. Lieberkuhn (sel paneth), Patch of Peyer.
- Musk.mukosa: sirkular dan longitudinal

[Intestinum Tenue...lanj]

- Submukosa: Meissner, kel. Brunner (duodenum saja, bersifat alkalis),
- Muskularis eksterna: sirkular dan longitudinal (Auerbach di antaranya).

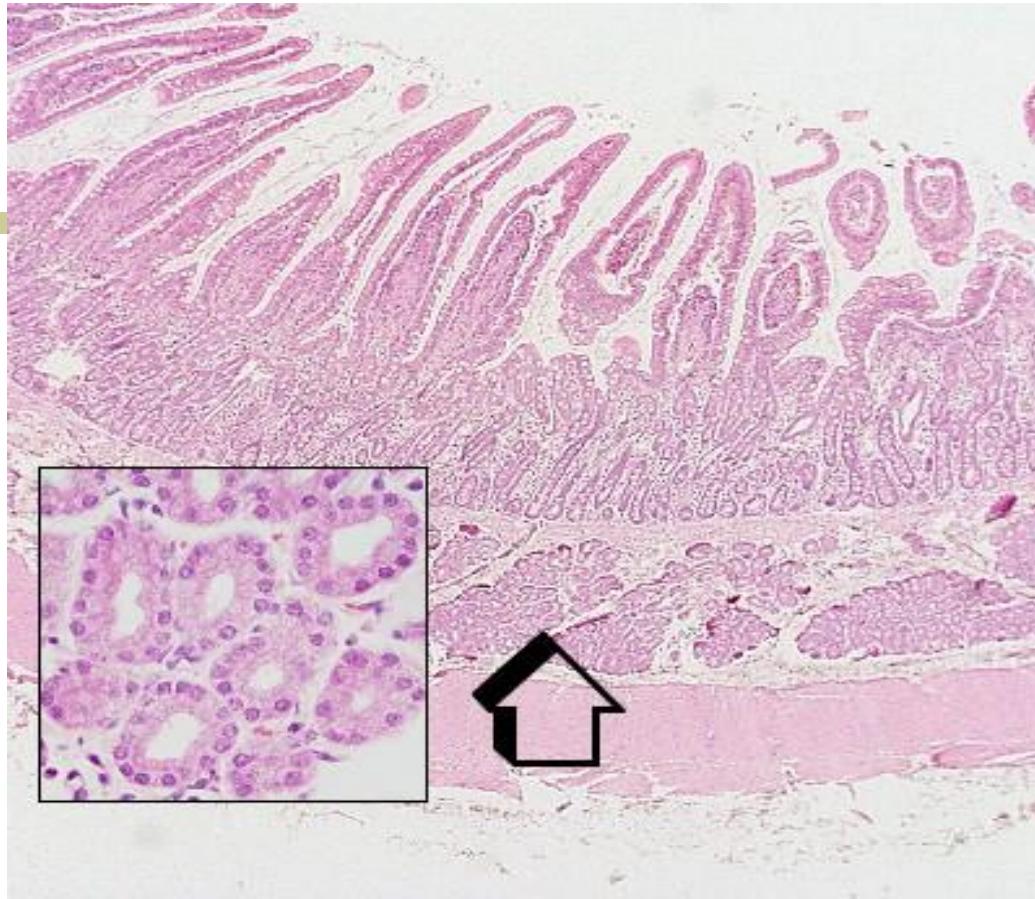
[]

microvilli



]

[



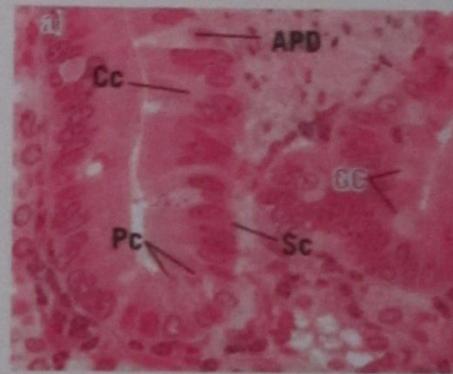
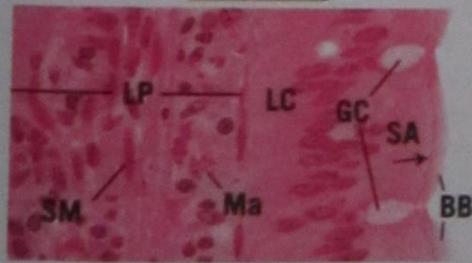
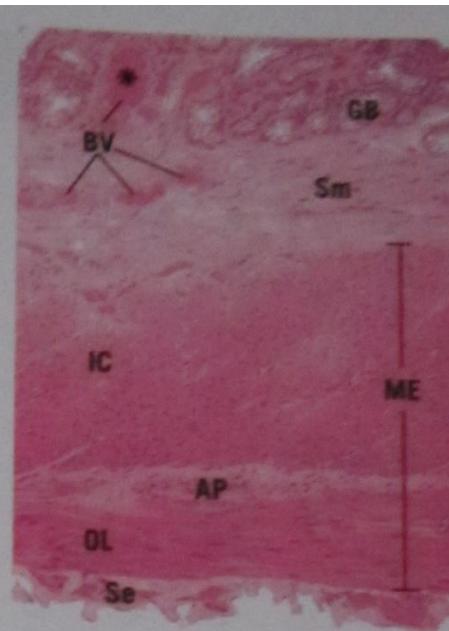
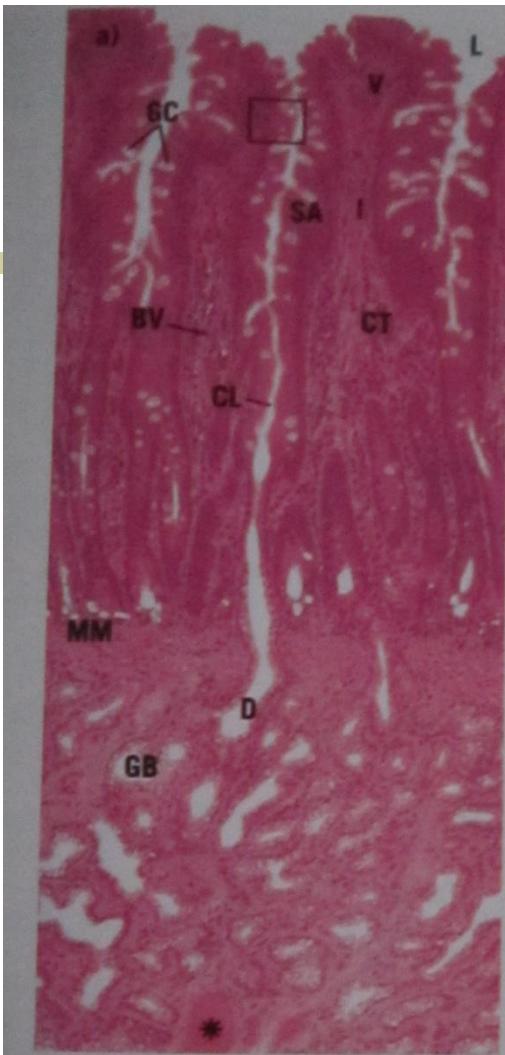
]

Kelj submucosa



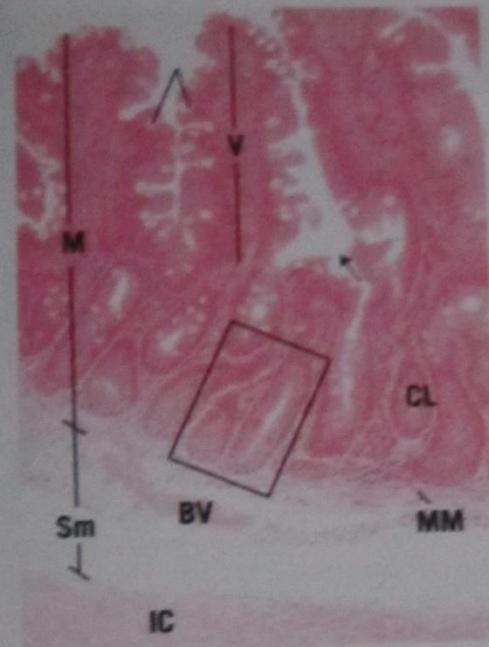
Plica sirkularis: mulai duodenum (2,5-5 cm distal pilorus), maksimal di akhir duodenum dan awal jejunum, berkurang dan menghilang di setengah distal ileum.

[



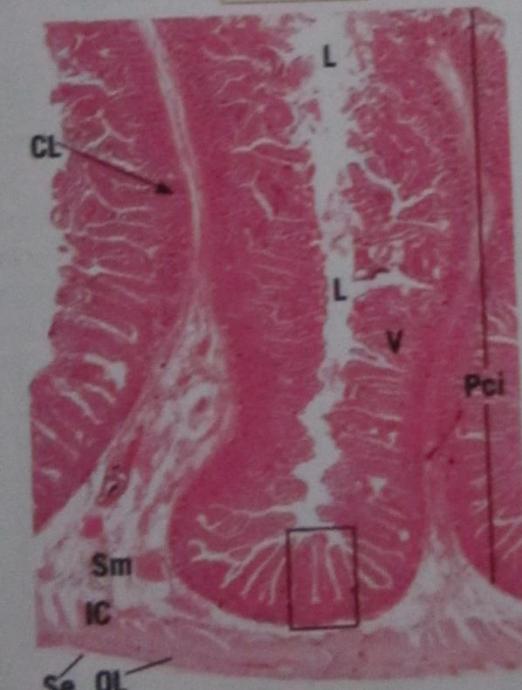
]

[



GAMBAR 1

GAMBAR 2



GAMBAR 3

]

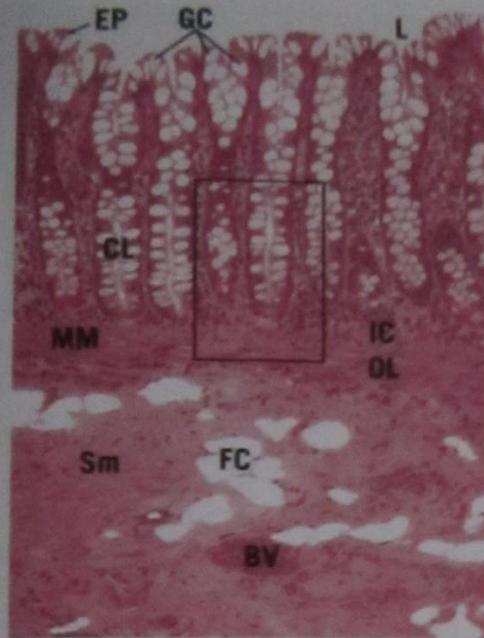
[Intestinum Crassum]

- Caecum, colon, rektum, can.ani dan appendix.
- Bakteri → vit.B12 dan vit K
- Absorbsi elektrolit, cairan dan gas.
- Prod mukus banyak sekali.
- Ep.selapis silindris, vili -, kripte Lieberkuhn padat, sel paneth -.

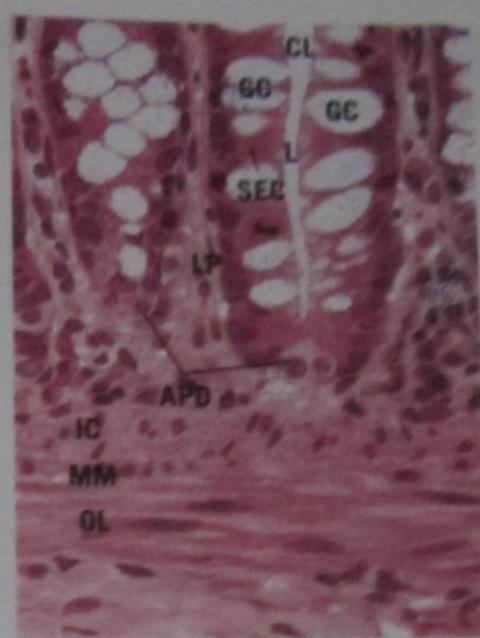
[Intestinum Crassum....lanj.]

- Kanalis ani: ep.selapis kubis →
ep.berlapis gepeng non corn →
ep.berlapis gepeng corn
- Sfingter ani externus; otot skelet.

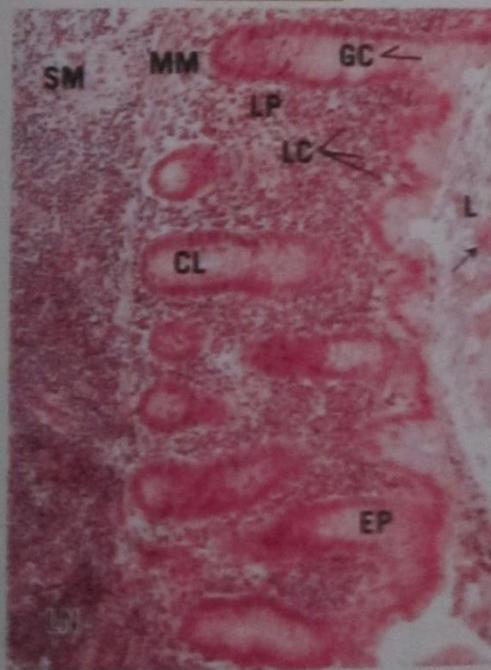
[



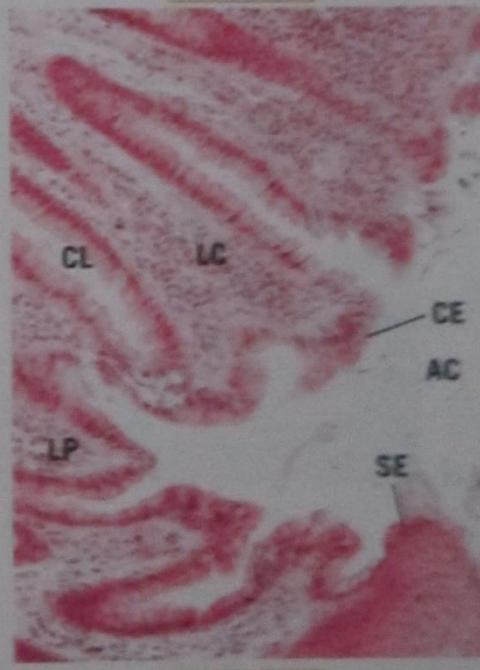
GAMBAR 1



GAMBAR 2



GAMBAR 3



GAMBAR 4

]

[Appendix]

- Divertikulum dr ujung buntu caecum.
- Ep.selapis silindris.
- Lumen sempit, bentuk bintang/tdk beraturan.
- Dinding tebal, nodulus limfatikus +++
- Villi -, kripte Lieberkuhn dangkal

[

]

WASSALAM